No. 111/ILHA-U/SU-S1/2023

RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS
(Studi Living Hadis)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis

UIN SUSKA RIAU

OLEH :
MUHAMAD FIKRI
NIM: 11830111100

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M. Ag

Pembimbing II
Drs. Saifullah, M. Us

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H. / 2023 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Masyarakat Melayu Siak Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)**

Nama : Muhamad Fikri
Nim : 11830111100
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 8 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
Dekan,

Dr. H. Jasmuddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

Penguji IV

Muhammad Yasir, S. Th. I, M.Ag
NIP. 19780106 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
a.n. Muhamad Fikri

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama	: Muhamad Fikri
NIM	: 11830111100
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Ritual *Ghatib Beghanyut* (Ratib Berhanyut) oleh Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetuji untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 11 November 2022
Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Us
Dosen Fakultas Ushuluddin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
a.n. Muhamad Fikri

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama	: Muhamad Fikri
NIM	: 11830111100
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Ritual *Ghatib Beghanyut* (Ratib Berhanyut) oleh Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetuji untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, November 2022
Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 1966040 219903 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhamad Fikri
NIM	: 11830111100
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 4 Mei 2001
Fakultas	: Ushuluddin
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Ritual Ghatib Beghanyut Oleh Masyarakat Melayu Di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini telah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 April 2023

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
61233AKX362988755

Muhamad Fikri

11830111100

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni baginda Rasulullah Muhammad ﷺ semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau atas izin-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin*.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ritual *ghatib beghanyut* ini sebagai ritual tolak bala melalui perspektif hadis Nabi ﷺ. Tulisan ini dimaksudkan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah *ta'ala* yang mampu membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. kemudian juga kepada keluarga besar, saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
2. Kepada Ayahanda Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini,
3. Kepada Ayahanda dan Ibunda, Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati, M. A., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, M. Is., Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,

4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan arahan, masukan, serta kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi peneliti,
5. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M. Ag. dan Ayahanda Drs. Saifullah, M. Us., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak/ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis baik di dunia maupun di akhirat,
6. Kepada Ayahanda Bapak Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam masa studi,
7. Untuk para sahabat dan teman-teman, khususnya di program studi Ilmu Hadis angkatan 2018 kelas B yang banyak memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Untuk semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di program studi Ilmu Hadis yang banyak memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penelitian skripsi ini. karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Allah *ta'ala* penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin*.

Pekanbaru, 09 April 2023

Penulis,

Muhamad Fikri

NIM. 11830111100

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statutory Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Identifikasi Masalah 6
D. Batasan Masalah 6
E. Rumusan Masalah 7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
G. Sistematika Penulisan 8

BAB II KERANGKA TEORETIS **10**
A. Landasan Teori 10
1. Ritual 10
a. Pengertian Ritual 10
b. Tujuan Ritual 11
2. Melayu 13
a. Pengertian Melayu 13
b. Persebaran Rumpun Melayu 13
3. Living Hadis 14
a. Pengertian Living Hadis 14
b. Bentuk-Bentuk Living Hadis 15
c. Pendekatan Living Hadis 15
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan 17
C. Konsep Operasional 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **20**
A. Jenis Penelitian 20
B. Objek dan Subjek Penelitian 20
C. Waktu dan Lokasi Penelitian 20
D. Gambaran Umum Daerah Penelitian 21
E. Informasi Penelitian 23
F. Sumber Data 23
G. Teknik Pengumpulan Data 24
H. Teknik Analisis Data 25

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS **26**
A. Ritual *Ghatib Beghanyut* 26

B. Analisis Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Living Hadis 34

PENUTUP 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992. Secara garis besar sebagai berikut:

Konsonan		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/Sh

Konsonan		
Arab		Latin
ض	=	d /Dl
ط	=	t / Th
ظ	=	z / Zh
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi *qâla*
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيم	menjadi *qîla*
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	ـَوْ	misalnya	قول	menjadi *qawlun*
Diftong (ay) =	ـَيْ	misalnya	خير	menjadi *khayru*

3. *Ta Marbûthah*

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "*t*" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسلة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4. Kata Sandang dan Lafazh *al-Jalâlah*

Kata sandang, berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
b. Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "***Ritual Ghatib Beghanyut Dalam Masyarakat Melayu Siak Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)***". Penelitian ini bermula dari antusiasme masyarakat melayu muslim di Kelurahan Kampung Dalam yang melakukan ritual *ghatib beghanyut*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan ritual *ghatib beghanyut* yang ada di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura dan meninjaunya dengan perspektif hadis. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat secara langsung mengetahui pelaksanaan ritual tersebut yang sesuai dengan syari'at agama Islam. Kemudian dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Hasil Penelitian ditemukan bahwa tujuan pelaksanaan, tahapan dan prosesi pelaksanaan, waktu dan tempat, serta bacaan-bacaan yang menyertai ritual ini sesuai dengan anjuran Nabi ﷺ dalam hadis-hadisnya. Hanya saja, simbol "menghanyutkan bala ke sungai" tidak ditemukan dalil spesifik yang menjelaskan atau berkaitan dengan simbol ini.

Kata Kunci: *Ritual, Ghatib Beghanyut, Kelurahan Kampung Dalam, Living Hadis*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "***Ghatib Beghanyut* Ritual by Siak Malay Community Based on the Perspective of Hadith (Living Hadith Study)**". This research stemmed from the enthusiasm of Malay Muslim community in Kampung Dalam Subdistrict performing *ghatib beghanyut* ritual. Therefore, how to carry out *ghatib beghanyut* ritual in Kampung Dalam Subdistrict, Siak District, Siak Sri Indrapura Regency was explained in this research and reviewed from the perspective of hadith. Descriptive method was used in this research with qualitative approach, so that it could directly determine the implementation of these rituals in accordance with Islamic religious sharia. Observation, interview, and documentation obtained directly from sources related to this research were used to collect data. The research findings showed that the implementation purposes, stages, processes, times, places, and the readings in this ritual were in accordance with the recommendations of the Prophet Muhammad PBUH in his hadiths, but a specific argument explaining or relating to this symbol "washing adversity away into the river" was not found.

Keywords: *Ritual, Ghatib Beghanyut, Kampung Dalam Subdistrict, Living Hadith*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

موضوع البحث: "طقوس غاتب بغايوت عند مجتمع ملايو سياك من منظور الحديث (دراسة في تطبيق الحديث)" انطلق هذا البحث من حماسة مجتمع ملايو المسلمين بقرية كمبونغ دالام في إقامة طقوس غاتب بغايوت. وعليه، فأراد الباحث بيان كيفية التنفيذ لطقوس غاتب بغايوت الجاري بقرية كمبونغ دالام، بمركزية سياك، في منطقة سياك سري إندرابورا وتحليله من منظور الحديث. يستخدم في هذا البحث منهج وصفي ونوعي حتى يستطيع الباحث مباشرة معرفة التنفيذ لذلك الطقوس الموافق بالشريعة الإسلامية. وأما منهج جمع المعلومات يتمّ بالمراقبة، والمقابلة الشخصية، ودراسة الوثائق المحصولة من المصادر المتعلقة بالموضوع. ونتائج البحث تدل على أن الأهداف لتنفيذ ذلك الطقوس، ومراحله التنفيذية، الزمان والمكان للتنفيذ، والقراءات التي تقرأ فيه، مطابقة بالتعاليم النبوية في أحاديثه. غير أن رمز "طرح البلاء في النهر" لم يوجد دليل خاص يبين ذلك أو متعلق به.

الكلمات الدليلية: الطقوس، غاتب بغايوت، قرية كمبونغ دالام، تطبيق الحديث

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musibah adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami (suatu peritiwa fisik seperti letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor) dan aktivitas manusia, dan karena ketidak berdayaan manusia akibat kurang baiknya manajemen dalam menghadapi keadaan darurat, telah menyebabkan kerugian dalam bidang keuangan dan struktural, bahkan kematian. Berbicara tentang musibah, semenjak bumi ini diciptakan sampai saat sekarang ini sudah tidak terhitung banyaknya musibah yang melanda kehidupan manusia. Musibah yang terjadi berupa bencana alam dan bencana sosial. Bencana alam seperti banjir, gunung meletus, gempa, kabut asap dan lain sebagainya. Bencana sosial kemasyarakatan seperti pertikaian antar golongan atau kelompok. Jenis bencana kedua ini dapat dicegah dengan hubungan yang baik di era multikultural. Sedangkan bencana alam, pada jenis tertentu dapat diminimalisir.[1]

Banyak diantara manusia yang mengatakan bahwa serangkaian bencana tersebut merupakan azab dari Allah swt. yang diakibatkan kelalaian manusia. Diantara mereka juga ada yang menyatakan bahwa serangkaian musibah merupakan kuasa Allah swt. merupakan sunnatullah yang lazim terjadi. Untuk itu perlulah kiranya sebagai muslim untuk selalu berlindung dari musibah tersebut dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan ikhtiar berupa zikir dan doa.[2]

Zikir dan doa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Keduanya adalah sesuatu yang paling utama dilakukan seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Rabbnya. Selain itu, keduanya adalah kunci bagi semua kebaikan yang diraih seorang hamba di dunia dan akhirat. Adapun jiwa seseorang yang senantiasa memelihara zikir

[1] Dedi Wahyudi, dkk. *Bunga Rampai Sejarah Kebudayaan, Pemikiran, dan Peradaban Islam*, (Lampung: CV. IQRO, 2017), hlm. 62.
[2] *Ibid*, hlm. 68.

dan doa kepada Allah *ta'ala*, sering bernaung kepada-Nya, niscaya hatinya menjadi tenang disebabkan oleh zikirnya terhadap Rabbnya.[3]

Oleh karena itu, para ulama yang taat, para pelaku dosa, orang-orang yang dekat maupun jauh dari Allah *ta'ala* sangat dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Sebab, untuk memenuhi keinginan maupun hajatnya, seorang hamba hanya bisa meminta bantuan dari-Nya. Dengan demikian, tidak ada amalan atau ibadah yang lebih baik dari berzikir kepada Allah *'azza wa Jalla*, dan menghampiri-Nya dengan meminta dan mengharapkan bantuan dari-Nya. Seorang ulama ahli hikmah, Tsabit al-Bannani, pernah mengatakan, "Sesungguhnya aku mengetahui kapan Rabbku ingat kepadaku." Orang-orang yang mendengar pernyataanya itu segera mengajukan pertanyaan kepadanya, "Bagaimana engkau bisa mengetahui hal itu?" Ia menjawab, "Apabila aku ingat kepada-Nya, maka Dia pasti akan ingat kepadaku."[4]

Selain itu, berzikir kepada Allah *ta'ala* merupakan salah satu cara dalam meraih naungan dari Allah *ta'ala*. Rasulullah Muhammad ﷺ bersabda dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ: رَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ "

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Yahya, dari 'Ubaidullah, berkata: "Telah menceritakan kepadaku Khubaib bin 'Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah ra., dari Nabi ﷺ bersabda: 'Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah, (salah satunya) adalah seseorang yang berzikir kepada Allah hingga meneteskan air matanya'" (HR. Bukhari).[5]

---

[3] Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin bin Hamd al-Abbad al-Badr, Fiqh al-'Ad'iyah wa al-Adzkar, *alih bahasa Amiruddin Jamil*, Cet. 1 Jilid 1 (Jakarta: Penerbit Griya Ilmu, 2010), hlm. 11.

[4] *Ibid*.

[5] Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Jami' al-Shahih li Bukhari*, juz 8, (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi, t.th). hlm. 101.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya zikir, doa dalam Islam juga memiliki urusan yang sangat besar, kedudukannya sangat tinggi, dan posisinya sangat teratas. Hal itu karena ia ibadah yang paling mulia dan ketaatan yang paling agung serta *taqarrub* yang paling bermanfaat. Doa merupakan asas peribadatan dan ruhnya, tanda penghinaan, ketundukan, luluhnya hati di hadapan Rabb, dan menampakkan kebutuhan kepada-Nya. Oleh karena itu, seorang hamba setiap kali bertambah besar pengetahuannya tentang Allah *ta'ala*, dan semakin menguat hubungannya dengan-Nya, maka doanya pun semakin besar, dan luluhnya hati di hadapan-Nya semakin bertambah.[6] Sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ yang diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir ra:

حَدَّثَنَا هَنَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيِّعٍ الكِنْدِيِّ، عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ} [غافر: 60] قَالَ: «الدُّعَاءُ هُوَ العِبَادَةُ»، وَقَرَأَ: {وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ} [غافر: 60]- إِلَى قَوْلِهِ - {دَاخِرِينَ} [غافر: 60]: «هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ»

Telah menceritakan kepada kami Hannad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Dzar, dari Yusayyi' al-Kindiy, dari Nu'man bin Basyir, dari Nabi ﷺ bersabda tentang firman Allah, "Dan Rabb-mu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan ku perkenankan bagimu." (QS. Ghafir: 60), beliau bersabda: "Doa adalah inti dari ibadah", beliau lalu membaca, "Dan Rabb-mu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan ku perkenankan bagimu." (QS. Ghafir: 60), sampai akhir ayat. Abu Isa berkata, "Hadis ini hasan shahih."[7]

Melalui penjelasan dan hadis-hadis di atas, dapat kita pahami bahwa zikir dan doa merupakan puncak dari ibadah kita kepada Allah *ta'ala*. Tidak ada artinya ibadah yang selama ini kita laksanakan tanpa dilandasi dengan niat yang tulus dan melibatkan Allah *ta'ala* dengan zikir untuk mengingat-Nya, sehingga segala doa kita –sebagai bentuk memohon dan meminta

[6] *Ibid*, hlm. 384.
[7] Muhammad bin Isa al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, juz 5, (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi, t.th). hlm. 211.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang hamba kepada Rabb-Nya– diterima dan dikabulkan oleh Allah *ta'ala*.[8]

Pelaksanaan zikir dan doa juga turut mempengaruhi individu dan kelompok masyarakat dalam memohon dan mendekatkan diri kepada-Nya. Banyak cara yang telah diajarkan bagi kita dalam berzikir dan berdoa kepada-Nya. Oleh karena itu, setiap individu maupun kelompok masyarakat memilki cara tersendiri dalam hal ini.[9] Begitu juga dengan masyarakat kota Siak dalam melaksanakan zikir dan doa, mereka melaksanakannya di atas feri mengarungi sungai Siak yang biasa disebut dengan ritual *ghatib beghanyut* (Ratib Berhanyut).

Istilah *ghatib beghanyut* merupakan gabungan dari dua unsur kata, *ghatib* berarti zikir, sedangkan *beghanyut* artinya hanyut di atas perahu. *Ghatib Beghanyut* adalah kegiatan zikir yang dilakukan di atas perahu, dan seiring dengan derasnya arus sungai Siak membuat perahu hanyut. Kegiatan *ghatib beghanyut* diikuti sejumlah jamaah masjid. Para ulama di Kabupaten Siak, menjadikan *ghatib beghanyut* sebagai ritual dalam menolak bala. Selain itu, ritual tersebut juga sebagai media dalam dakwah untuk mengajarkan tentang nilai-nilai keislaman. Biasanya ritual ini dijalankan pada malam hari setelah menjalankan shalat Isya'. Menurut kelompok yang melakukan ritual ini, ini bukanlah perkara yang diharamkan, karena dalam ritual ini penuh dengan aktivitas zikir kepada Allah *ta'ala*, dan membaca al-Qur'an. Islam tidak melarang umatnya untuk berzikir membaca kalimat dan membaca al-Qur'an dengan cara khusus seperti yang dilakukan dalam ritual ini.[10]

Adapun dalil ritual ini, berdasarkan penuturan melalui tokoh agama masyarakat setempat, yaitu Syaikh Umar bin Habib al-Masyhur,

[8] *Ibid*.

[9] Naufal Hilmi Kusnadi, "Model *Dzikir Al-Makhsus* Terhadap Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi", *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022, hlm. 97.

[10] Muhammad Khairi, Swis Tantoro, *Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak*, (Universitas Riau: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 7. No. 1, 2020), hlm. 11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa dasar utama dari pengamalan ritual ini berasal dari sebuah hadis yang berbunyi:[11]

تَعوَّذُوا بِاللَّه مِن جَهْدِ البَلَاءِ

"Mintalah perlindungan kepada Allah dari ujian yang menyulitkan"

Untuk melihat apakah tradisi ini sesuai dengan maksud dari hadis-hadis Nabi ﷺ, khususnya tentang zikir dan doa ini maka perlulah diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Ritual *Ghatib Beghanyut* (Ratib Berhanyut) Dalam Masyarakat Melayu Siak Perspektif Hadis (Studi Living Hadis)".**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan serta kesalah pahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, peneliti merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu :

1. *Ghatib Beghanyut*

   Ghatib Beghanyut adalah ritual tolak bala yang dilaksanakan oleh masyarakat muslim di beberapa daerah di Provinsi Riau seperti di kabupaten Siak, Mempura (Kabupaten Siak Sri Indrapura), dan di Kecamatan Bukit batu (Kabupaten Bengkalis). Istilah Ghatib dan Beghanyut sebenarnya merupakan pelafalan dari kata Ratib dan Berhanyut, dimana hal ini terjadi kerena ketidakmampuan penutur dalam melafalkan huruf 'r'. Kata ratib sendiri berarti zikir, dan berhanyut berarti hanyut dengan menggunakan perahu. Penggunaan kata ratib sebagai sinonim zikir yang tertib atau teratur sebenarnya sudah umum dikenal di masyarakat Indonesia, sebagai contoh adalah Ratib Al-Haddad atau Ratib Al-Attas yang disusun oleh ulama-ulama dari Hadramaut.[12]

2. Melayu

[11] Syekh Umar bin Habib al-Masyhur. Wawancara 21 September 2022.
[12] *Ibid*, hlm. 9.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Melayu berdasarkan budaya dan adat, dimana orang Melayu adalah orang yang mempunyai etika, tingkah laku dan adat Melayu. Pada waktu Islam mulai dianut didaerah Sumatera dan Semenanjung Malaka, keyakinan dan ketaatan terhadap agama Islam menjadi salah satu ciri khas dari orang Melayu. Pada abad ke-18, William Marsden menyebutkan bahwa dalam percakapan sehari-hari, penyebutan bangsa Melayu adalah sama dengan sebutan bangsa Moor di India dalam artian ketaatannya terhadap agama Islam.[13]

3. Living Hadis

Living hadis adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa atau keadaan sosial budaya terkait dengan kehadiran atau keberadaan hadis di suatu masyarakat muslim tertentu.[14]

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang peneliti ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ritual *Ghatib Beghanyut* merupakan ritual yang diwariskan turun temurun dan tetap dipertahankan serta dilestarikan oleh masyarakat di kabupaten Siak, khususnya di kecamatan Siak dan kecamatan Mempura.
2. Menganalisis proses pelaksanaan ritual *ghatib beghanyut*.
3. Menganalisis simbol-simbol adat dalam ritual *ghatib beghanyut*.
4. Menganalisis makna dan fungsi ritual *ghatib beghanyut* dalam masyarakat Melayu Siak.
5. Menelaah kedudukan ritual *Ghatib Beghanyut* perspektif hadis Nabi ﷺ.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, analisis terhadap tata cara pelaksanaan ritual "*Ghatib Beghanyut*" oleh masyarakat melayu di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, baik sebelum,

[13] Husni Thamrin, *Antropologi Melayu*, (Pekanbaru: Penerbit Kalimedia, 2018), hlm. 12.
[14] M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 8.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat pelaksanaan, maupun sesudah pelaksanaan ritual tersebut. Kemudian meneliti living hadis dalam ritual tersebut dengan mengidentifikasi substansi dan dampak yang ditimbulkan oleh ritual tersebut terhadap masyarakat Kota Siak.

E. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah di paparkan di atas untuk di kaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ritual *ghatib beghanyut* pada masyarakat Siak?
2. Bagaimana living hadis dalam ritual *ghatib beghanyut* pada masyarakat Siak?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana pada umumnya, bahwa dalam melakukan penelitian ini yang menjadi tujuan utama peneliti ialah dapat terjawabnya rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai setelah keberlangsungan penelitian ini adalah:

1. Tujuan:
   a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan ritual dan hal-hal lain terkait dengan ritual *Ghatib Beghanyut*.
   b. Untuk mengetahui kedudukan dari ritual *ghatib begahnyut* pada masyarakat melayu di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak perspektif hadis Nabi ﷺ.
2. Manfaat:

   Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat yaitu :

   a. Teoritis
      1) Secara teoritis, hasil penelitian ini ke depannya dapat menjadi referensi maupun masukan terhadap perkembangan kajian keilmuan khususnya dalam bidang hadis di Indonesia pada umumnya serta di lingkungan UIN SUSKA Riau khususnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Selain menjadi referensi maupun masukan, diharapkan kajian ini dapat menambah wawasan bagi mereka yang antusias terhadap studi hadis, khususnya yang berkaitan dengan studi living hadis.
3) Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran baru dalam ruang lingkup pemikiran Islam, khususnya kajian hadis.

b. Praktis:
1) Secara praktis, bahwa hasil dari penelitian ini ke depannya diharapkan dapat menjadi wawasan baru untuk masyarakat Indonesia dalam memahami ritual keagamaan yang beragam, baik itu ritual yang didasari dari hadis secara langsung maupun ritual yang telah hidup di tengah-tengah masyarakat yang secara tidak langsung diilhami dari suatu teks hadis.
2) Mengajak umat Muslim agar dapat saling menerima serta menyikapi dengan bijak keberagaman dalam ritual keagamaan di samping tetap dilandasi dengan semangat persaudaraan terhadap sesama.
3) Penelitian ini juga berguna untuk melengkapi syarat meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dari skripsi penelitian ini, peneliti menyusun 5 (lima) bab yang tertera sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

BAB II Kerangka Teoretis**,** terdiri dari sub Landasan Teori dan Kajian Terdahulu. Di dalam Landasan teori dipaparkan sekilas tentang ritual, pengertian *Ghatib Beghanyut*, sejarah *Ghatib Beghanyut*. Sementara di dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub Kajian Terdahulu dipaparkan tentang berbagai karya terkait yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang cara dan proses penelitian, meliputi bentuk dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang penyajian data dan analisa data, yang berisi tentang proses pelaksanaan ritual, ritual tersebut dalam perspektif hadis Nabi ﷺ, dan pemahaman, makna, serta fungsi ritual tersebut.

BAB V Kesimpulan dan Saran, kesimpulan dari segala perkara yang telah dipaparkan dan memberikan saran yang logis.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Ritual

a. Pengertian Ritual

Ritual merupakan teknik (cara, metode) membuat suatu adat kebiasaan menjadi suci. Ritual menciptakan dan memelihara mitos, juga adat sosial dan agama, karena ritual merupakan agama dalam tindakan. Ritual bisa pribadi atau berkelompok, serta membentuk disposisi pribadi dari pelaku ritual sesuai dengan adat dan budaya masing-masing. Sebagai kata sifat, ritual adalah dari segala yang dihubungkan atau disangkutkan dengan upacara keagamaan, seperti upacara kelahiran, kematian, pernikahan dan juga ritual sehari-hari untuk menunjukan diri kepada kesakralan suatu menuntut diperlakukan secara khusus.[15]

Menurut Susane Longer, yang dikutip oleh Mariasusai Dhavarnony, mengatakan bahwa ritual adalah sesuatu ungkapan yang lebih bersifat logis dari pada yang bersifat psikologis, ritual memperlihatkan tatanan atas simbul-simbul yang diobjekkan, simbulsimbul ini memperlihatkan perilaku dan peranan serta bentuk pribadi para pemuja dan mengikuti mengikuti masing-masing.[16]

Ritual dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1) Tindakan magis, yang dikaitkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bekerja karena daya-daya mistis.
2) Tindaka religius, kultur para leluhur juga bekerja dengan cara ini.
3) Ritual konstitutif, yang mengugkapkan atau mengubah hubungan sosial dengan merujuk pada pengertian mistis, dengan cara ini upacaraupacara kehidupan menjadi khas.

[15] Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 95.
[16] *Ibid*, hlm. 174.

4) Ritual faktitif, yang meningkatkan produktivitas atau kekuatan pemurnian dan perlindungan atau dengan cara meningkatkan kesejahteraan materi suatu kelompok.

Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa terdapat karakter dari pengalaman para peserta dalam upacara ritual yang meliputi takut dan tertarik, negatif dan positif, sikap tabu dan sikap preservasi serta proteksi.

b. Tujuan Ritual

Dalam antropologi, upacara ritual dikenal dengan istilah ritus. Ritus dilakukan untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta, agar mendapatkan berkah atau rizki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun kesawah, ada yang untuk menolak bahaya yang telah atau diperkirakan akan datang, ritual untuk meminta perlindungan juga pengampunan dari dosa ada ritual untuk mengobati penyakit (rites of healing), ritual karena perubahan atau siklus dalam kehidupan manusia. Seperti pernikahan, mulai dari kehamilah, kelahiran (rites of passage cyclic rites), kematian dan ada pula upacara berupa kebalikan dari kebiasaan kehidupan harian (rites of reversal), seperti puasa pada bulan atau hari tertentu, kebalikan dari hari lain yang mereka makan dan minum pada hari tersebut. Memakai pakaian tidak berjahit ketika berihram haji atau umrah adalah kebalikan dari ketika tidak berihram. Dalam setiap ritual penerimaan, ada tiga tahap, yaitu perpisahan, peralihan dan penggabungan. Pada tahap persiapan, individu dipisahkan dari suatu tempat atau kelompok atau status. Dalam setiap peralihan, ia disucikan dan menjadi subjek bagi prosedur-prosedur perubahan. Sedangakan prosedur pada masa penggabungan ia secara resmi ditempatkanpada suatu tempat, kelompok atau status yang baru. Ritual penrimaan cenderung dikaitkan dengan krisis-krisis hidup individu- individu, mereka mengajukan pendapat untuk menambahkan suatu katagori baru,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun mirip secara fundamental, yakni ritual intensifikasi. Ini merupakan lebih dari pada individu yang terpusat meliputi upacaupacara seperti tahun baru, yang mengantisipasi akhir musim dingin dan permulaan musim semi, serta ritual-ritual perburuan dan pertanian, serta ketersediaan buruan dan panenan.[17]

Ritual sebagai kontrol sosial bermaksud mengontrol perilaku kesejahteraan individu bayangan. Hal itu semua dimaksudkan untuk mengontrol, dengan cara konservatif, perilaku, keadaan hati, perasaan dan nilai-nilai dalam kelompok demi komunitas secara keseluruhan.[18]

Dalam semua kelompok masyarakat, ada dua macam inisiasi. Untuk itu, diperlukan ritual yang menjamin keberhasilan, yakni perubahan peran dan perpindahan geografis. Dalam kedua inisiasi ini, orang-orang yang bersangkutan harus melepaskan keterkaitan dan kebiasaan lamanya serta membentuk yang baru. Dengan kata lain, mereka harus belajar. Perubahan-perubaha peran terjadi secara kurang lebih teratur dan dapat diramalkan pada lingkaran-lingkaran hidup individu-individu. Meskipun perubahan peran ini dan waktunya berbeda dari satu budaya dengan budaya yag lain, pada umumnya terkaitan dengan kematangan fisiologi. Kelahiran, puberitas, dan kematian merupakan objek-objek ritual yang universal. Melalui peristiwa-peristiwa itu, pribadi masuk ke dalam relasi baru dengan dunia dan komunikasi.

Memperoleh kesempatan-kesempatan baru bisa terkena bahayabahaya baru, serta tanggung jawab yang baru pula. Tingkatan-tingkatan lain dalam siklus kehidupan tampak jelas, perkawinan, belajar, perpindahan tingkat usia, dan kelompok-kelompok sosial yang lain, mengemban tugas-tugas jabatan atau melepaskan itu semua merupakan pokok-pokok dari ritual inisiasi. Tidak semua perubahan

[17] Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 96-97.

[18] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran dapat dicocokan dengan mudah ke dalam kerangka lingkungan hidup.[19]

2. Melayu

a. Pengertian Melayu

Ketika Islam yang sebenarnya merupakan unsur luar identitas Melayu telah menjadi ciri dasar, pengertian Melayu mengerucut pada pengertian yang kompleks: geografi, agama, budaya, adatistidat, bahasa, dan sastra. Dari segi geografis, Melayu adalah sebuah rumpun etnik yang terdiri dari kelompok masyarakat yang dipertalikan agama, bahasa, dan sosial budaya. Mereka mendiami kawasan yang terbentang mulai dari selatan Thailand hingga 'Malaysia sekarang, selanjutnya ke seluruh kawasan Indonesia yang dulu dikenal dengan Melayu-Nusantara, sebagian ke Filipina Selatan, termasuk Kepulauan Sulu-Mindanao dan 'Brunei Darussalam.[20]

b. Persebaran Rumpun Melayu

Negara tertentu di Asia Tenggara adalah kawasan utama rumpun Melayu. Di luar kawasan utama tersebut, penyebaran keturunan rumpun Melayu-Indonesia hingga saat ini dapat ditemui di Madagascar, Sri Lanka, dan Afrika Selatan. Rumpun Melayu di Sri Lanka tetap menjaga identitas mereka (agama Islam dan bahasa Melayu) meskipun banyak juga kosakata mereka selama bertahun-tahun dipengaruhi bahasa Tamil dan Sinhala. Cape Town, Afrika Selatan adalah tempat utama keturunan rumpun Melayu yang besar. Mereka termasuk penduduk Islam terbesar di Afrika Selatan. Meskipun bahasa tutur Melayu sudah hampir mati, mereka masih menggunakan banyak kosakata Melayu dalam percakapan sehari-hari. Islam tetap menjadi identitas dasar mereka, sehingga sebutan orang Islam merujuk pada keturunan Melayu. Adapun keturunan Melayu di Madagascar

[19] *Ibid*, hlm. 189-190.
[20] S. Husin Ali. *Rakyat Melayu: Nasib dan Masa Depannya*, (Jakarta: Inti Sarana Aksara, 1985), hlm. 68.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebanyakan berasal dari Pattani, yang melarikan diri dari kekejaman pemerintah Siam. Di ‘Arab Saudi keturunan Melayu Nusantara membangun koloni tersendiri yang dikenal dengan ahl al-jawl. Seluruh penduduk Kepulauan Coc'os (Kepulauan Keling) di Australia, sebuah kepulauan yang dulunya milik pribadi keturunan Clunies Ross (bangsawan Inggris), juga merupakan keturunan Melayu. Di Australia keturunan Melayu dapat ditemui pula di Darwin, Melboume, dan Perth. Keturunan Melayu dalam koloni kecil juga menetap di Belanda, negara Skandinavia, Inggris, dan Amerika Serikat. Di Suriname tinggal koloni dalam jumlah yang agak besar dari keturunan Melayu-Nusantara (Jawa).[21]

Bahasa Melayu, identitas lain etnik ini, digunakan sebagai bahasa standar yang dipertuturkan baik di lingkungan internal maupun antara kelompok etnik ini dan kelompok etnik lain. Pada abad ke-15 dan 16, bahasa Melayu menjadi lingua franca di kalangan 48 suku bangsa, mengatasi bahasa-bahasa kesukuan yang dipertuturkan di lingkungan suku bangsa tertentu. Sebagai contoh, semua penduduk Pattani di Thailand Selatan akan dapat memahami dan mempertuturkan bahasa Melayu yang juga dapat dipahami dan dimengerti penduduk Gorontalo Utara. Pada perkembangan selanjurnya dan hingga saat ini, bahasa Melayu bukanlah merupakan bahasa kesukuan, seperti bahasa Bugis, Minangkabau, Mandailing, Sunda, Sasak, Batak, Jawa, Bidayuh, Dayak, Kadazan, dan Aceh.[22]

3. Living Hadis

a. Pengertian Living Hadis

Secara sederhana “living hadits” dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat barupa pola-pola prilaku yang bersumber dari hadits Nabi Muhammad SAW.Pola-pola prilaku di sini

[21] *Ibid*, hlm. 69.
[22] *Ibid*, hlm. 70.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadits-hadits Nabi. Di sini terlihat adanya pemekaran wilayah kajian, dari kajian teks kepada kajian sosial-budaya dan manjadikan masyarakat Agama sebagai objeknya.1 Karena living hadits didefinisikan sebagai gejala yang nampak atau sebagai fenomena dari masyarakat Islam, maka kajian atau studi living hadits masuk dala kategori fenomena dari sosial keagamaan. Bila demikian halnya, pendekatan atau paradigma yang dapat digunakan untuk mengamatidan menjelaskan bagaimana living hadits dalam suatu masyarakat Islam dan ilmu sosial.Pendekatan yang dinilai sesuai dengan hal ini adalah pendekatan fenomenologif.[23]

b. Bentuk-Bentuk Living Hadis

Living Hadits memiliki tiga bentuk yaitu sebuah tulisan, bacaan, dan praktik.Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan di satu ranah dengan ranah lainnya.Hal tersebut dikarenakan kebiasaan umat Islam lebih menggejala.Untuk mengaplikasikan hadits Nabi sebagaimana living hadits dapat dilihat berbagai variant, diantaranya tradisi tulis, tradisi lisan dan tradisi praktik.[24]

c. Pendekatan Living Hadis

Dalam mengkaji living hadis, terdapat beberapa pendekatan yang dapat dipakai, diantaranya adalah[25]:

1) Fenomenologi

Pada awalnya fenomenologi merupakan salah satu disiplin dalam tradisi filsafat. Berasal dari bahasa Yunani phenomenon yang bermakna sesuatu yang tampak, seuatu yang terlihat Fenomenologi adalah ilmu pengetahuan mengenai apa yang

[23] M. Al-fatih Suryadilaga, *"Penelitian Hadits (dari teks ke konteks)"*, (Yogyakarta, teras, 2009), hlm. 184.
[24] *Ibid.*,
[25] Hafizzullah dan Fadhilah Iffah, Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis *Thullab: Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa*, vol. 1, no. 1 Juni 2021, hlm. 10-11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak. Studi fenomenologi merupakan studi tentang makna. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka mengenai sebuah konsep atau fenomena. Dengan demikian, fokus fenomenologi adalah mendeskripsikan apa yang sama pada semua partisipan ketika mereka mengalami sebuah fenomena. Misalnya, duka cita di alami secara universal.

2) Studi Naratif

Studi naratif adalah suatu tipe desain kualitatif yang spesifik yang narasinya dipahami sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang peristiwa, aksi atau rangkaian peristiwa yang terhubung secara kronologis. Dari defenisi ini dapat kita petik bahwa yang dimaksud dengan studi naratif adalah narasi, deskripsi paparan yang diomongkan, dituturkan, diceritakan atau dituliskan secara berurutan atau kronologis. Narasi ini berisi tentang rangkaian kejadian atau peristiwa yang saling berhubungan. Contoh dari penelitian ini adalah dengan melihat tokoh hadis dengan melihat biografi, baik melihat intelektualnya (memoir), atau life story. Seperti life story perjalanan hidup Imam al-Bukhari, bagaimana perjalanan Bukhara, Samarkhan, Baghdad, Damaskus, Bashrah, Kuffah, Makkah, Madinah. Bagaimana misalnya ia bolak-balik dari Makkah ke Madinah hingga belasan kali dengan menggunakan unta, bagaimana sang ibu berdoa untuk kesembuhan kebutaan al-Bukhari disaat masih kecil dan seterusnya.

3) Etnografi

Metode etnografi adalah penelitian mengenai kebudayaan suatu komunitas, masyarakat. Sebuah etnografi berfokus pada sebuah kelompok yang memiliki kebudayaan yang sama. Boleh jadi, kelompok kebudayaan ini mungkin kecil, tetapi biayanya besar, melibatkan banyak orang yang berinteraksi sepanjang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Maka, etnografi adalah sebuah desain kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan dan menafsirkan pola-pola yang sama dari nilai- nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari sebuah kelompok berkebudayaan sama.

4) Sosiologi

Pendekatan Teori konstruksi sosial Berger dan Luckman sebenarnya memiliki ekuivalensi tersendiri dengan living quran dan living hadis. Jika living qur‟an dan living hadis dipahami sebagai proses perwujudan al-Qur‟an dan hadis dalam kehidupan nyata, baik secara sadar maupun tidak sadar, maka konstruksi sosial yang menurut Berger dan Luckman mengandaikan suatu proses dialektika antara individu dan realitas masyarakat bisa menjadi pijakan untuk melihat bagaimana seorang individu membentuk dan dibentuk oleh al-Qur‟an dan hadis sebagai fenomena sehari-hari.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan "Ritual *Ghatib Beghanyut* (Ratib Berhanyut) Oleh Masyarakat Melayu Di Kabupaten Siak Sri Indrapura" peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya:

1. Skripsi dari Muhammad Syukri judul "*Nilai Religius Dalam Tradisi Ghatib Beghanyut Pada Masyarakat Melayu Siak Sri Indrapura*" Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.[26] Skripsi ini membahas nilai-nilai religius yang terkandung dalam ritual *ghatib beghanyut*. Perbedaan antara penelitian peneliti dengan skripsi tersebut ialah jika skripsi di atas membahas nilai-nilai religious secara umum dalam ritual *Ghatib Beghanyut*, maka penelitian ini membahas nilai-nilai ritual *Ghatib Beghanyut* dalam perspektif hadis-hadis Nabi ﷺ.

[26] Muhammad Syukri, "Nilai Religius Dalam Tradisi *Ghatib Beghanyut* Pada Masyarakat Melayu Siak Sri Indrapura", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2016.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Artikel jurnal dari Muhammad Khairi judul "*Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak*". JOM FISIP Vol. 7 Tahun 2020 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru.[27] Jurnal ini membahas tentang gambaran umum terkait pelaksanaan ritual *Ghatib Beghanyut* serta nilai-nilai sosial yang terkandung dalam ritual tersebut. Perbedaan antara penelitian peneliti dengan jurnal diatas ialah jika jurnal di atas membahas nilai-nilai ritual *Ghatib Beghanyut* dari perspektif sosial, maka penelitian ini membahas nilai-nilai ritual *Ghatib Beghanyut* dalam perspektif hadis-hadis Nabi ﷺ.
3. Artikel jurnal dari Nurkhasanah, Isjoni, dan Bunari judul "*Sejarah Tradisi Upacara Ghatib Beghanyut Di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*". JOM FKIP Vol. 3 No. 2 Tahun 2016 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru.[28] Jurnal ini membahas tentang sejarah pelaksanaan ritual *Ghatib Beghanyut* dan fungsinya serta perubahan-perubahan yang terjadi di masa modern. Perbedaan antara penelitian peneliti dengan jurnal diatas ialah jika jurnal di atas membahas ritual *Ghatib Beghanyut* dari segi fungsi serta dinamika modern, maka penelitian ini membahas ritual *Ghatib Beghanyut* dan nilai-nilainya dalam perspektif hadis-hadis Nabi ﷺ.
4. Artikel jurnal dari Farhan Indra judul "*Tradisi Tolak Bala Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan)*". Jurnal *Analytica Islamica* Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2022.[29] Jurnal ini membahas pandangan hukum Islam terhadap tradisi tolak bala, khususnya

[27] Muhammad Khairi, Swis Tantoro, Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak, (Universitas Riau: *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 7. No. 1, 2020).

[28] Bunari, Isjoni, Nurkhasanah, Sejarah Tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, (Universitas Riau: *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3. No. 2, 2016).

[29] Farhan Indra, "Tradisi Tolak Bala Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan)". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: *Jurnal Analytica Islamica* Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2022).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Perbedaan antara penelitian peneliti dengan jurnal diatas ialah objek penelitiannya.

5. Artikel jurnal dari Hasbullah dan Toyo judul "*Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu (Kajian Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan)*". Jurnal *Ushuluddin* Vol. 25 No. 1 Januari-Juni 2017.[30] Jurnal ini membahas pandangan hukum Islam terhadap tradisi tolak bala, khususnya dalam Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Perbedaan antara penelitian peneliti dengan jurnal diatas ialah objek penelitiannya.

C. Konsep Operasional

Berikut akan dipaparkan mengenai konsep penelitian serta operasionalisasi dalam penelitian ini, meliputi:

1. Prosesi Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut*
   a. Gambaran Umum Daerah Penelitian
   b. Pelaku Pelaksana
   c. Tempat dan Waktu
   d. Ziarah Kubur
   e. Shalat Berjamaah
   f. Makan *bejamba*
   g. Malam Puncak Zikir dan Doa
2. Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Living Hadis
   a. Substansi Ritual *Ghatib Beghanyut*
   b. Dampak Ritual *Ghatib Beghanyut*

[30] Hasbullah dan Toyo, "Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu (Kajian Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan)". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: *Jurnal Ushuluddin* Vol. 25 No. 1 Januari-Juni 2017).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yakni peneliti melakukan penelitian mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan, penelitian ini untuk pembahasan ritual *ghatib beghanyut*. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[31]

Kemudian ritual ini akan dikaji berdasarkan pada disiplin ilmu living hadis. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai hadis yang hidup dalam masyarakat Kota Siak, baik dari sisi substansial maupun dampak yang ditimbulkan dalam masyarakat tersebut, sehingga dapat diketahui bentuk-bentuk pengamalan masyarakat Kota Siak terhadap hadis-hadis Nabi ﷺ.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Objek dalam penelitian ini adalah ritual *Ghatib Beghanyut*, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang menjadi sumber data penelitian terhadap ritual *Ghatib Beghanyut*.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu dari 20-28 September 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan

[31] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hlm. 75

Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Riau. Alasan memilih tempat terebut didasarkan pada ketersediaan informasi mengenai ritual *Ghatib Beghanyut*.

D. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1) Profil Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura

Kecamatan Siak, merupakan sebuah kecamatan yang sebelumnya adalah bagian dari daerah Kabupaten Bengkalis, sebagai hasil dari pemekaran wilayah sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 53 tahun 1999. Kecamatan Siak dengan pusat pemerintahannya berada di Kelurahan Kampung Dalam dengan luas 40.747 Ha merupakan kecamatan tertua di Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura juga merupakan Ibukota dan pusat pemerintahan Kabupaten Siak.[32]

Kecamatan Siak terletak antara 0^0'42'- 0^0'57' LU dan 101^0 43'-102017' BT. Secara geografis, kecamatan ini di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bunga Raya dan Mandau, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Apit, sebelah barat dan selatan berbatasan dengan Kecamatan Mempura dan Koto Gasib. Wilayah Kecamatan Siak seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan berbukit – bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa – rawa atau tanah basah. Hampir seluruh Kampung di Kecamatan Siak berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, sehingga sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan 2,0 dpl dan keseharian penduduk di Kecamatan Siak banyak menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak.[33]

[32] Bagian Administrasi Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Siak, "Profil Kecamatan Siak" dalam https://paten.psmnet.work/siak/index.php?com=halutama&link=profil_kecamatan diakses pada Rabu, 29 Maret 2023, pukul 22.00 WIB.
[33] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siak yang beriklim tropis dengan curah hujan relatif normal dengan kisaran 102,92 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi pada Bulan April 2017 sebesar 174,5 mm dan yang terendah bulan Desember 2017 sebesar 24,5 mm. Namun demikian tidak terdapat bulan tanpa hari hujan, dengan kata lain curah hujan terdistribusi hampir merata setiap bulannya.[34]

2) Pembagian Kampung/Kelurahan di Kecamatan Siak

Dibidang adminstrasi pemerintahan, Kecamatan Siak terdiri dari 2 (dua) pemerintahan Kelurahan dan 6 pemerintahan Kampung, 4 Lingkungan, 13 Dusun, 29 RW dan 95 RT.[35]

Kampung / Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Dusun/ Lingkungan	RW	RT
Kelurahan Kampung Dalam	270,47	2	6	22
Kelurahan Kampung Rempak	1.825,41	2	4	18
Kampung Langkai	4.735,34	2	4	11
Kampung Merempan Hulu	6.310.22	3	3	8
Kampung Rawang Air Putih	3.730,36	2	3	7
Kampung Suak Lanjut	181,90	2	2	8
Kampung Buantan Besar	8.619,16	2	4	10
Kampung Tumang	14.158,34	2	3	12
JUMLAH	39.831.26	17	29	95

Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Siak

Tahun 2017 – 2018[36]

No	Kampung / Kelurahan	2017-2018		
		L	P	Jumlah
1.	Kel. Kampung Dalam	4.418	5.039	9.457
2.	Kel. Kampung Rempak	3.072	3.005	6.077
3.	Kamp. Langkai	1.104	1.071	2.175

[34] *Ibid.*
[35] *Ibid.*
[36] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kamp. Tumang	1.145	983	2.128
5.	Kamp. Merempan Hulu	891	901	1.792
6.	Kamp. Rawang Air Putih	614	570	1.184
7.	Kamp. Suak Lanjut	1.123	1.130	2.253
8.	Kamp. Buantan Besar	1.076	982	2.058
	Jumlah	13.443	13.681	27.124

E. Informasi Penelitian

Informasi Penelitian diambil dari informan yang menjadi istrumen dalam penelitian ini. Adapun banyaknya jamaah yang mengikuti ritual tersebut yakni sebanyak 50 orang.

Berdasarkan informasi diatas, dari 50 orang yang mengikuti ritual tersebut, peneliti mengambil beberapa instrumen yang akan digunakan sebagai informan pada penelitian ini sebanyak 7 orang yang melaksanakan ritual ini, terdiri dari:

a. Pihak penyelenggara ritual ini, dalam hal ini ialah tokoh adat dan tokoh agama serta tokoh pemerintahan di kota Siak, sebanyak 3 orang,
b. Orang yang pernah mengikuti ritual ini, sebanyak 2 orang,
c. Orang yang pernah membantu persiapan pelaksanaan ritual ini, sebanyak 2 orang.

.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua macam sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh oleh peneliti saat berada di lapangan, yang meliputi dari:

1) Informan, adalah orang yang memberikan sumber informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.[37] Adapun informan yang akan dijadikan sebagai sumber data primer ialah:

[37] Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Tokoh Adat Kabupaten Siak, dalam hal ini ialah Ketua LAM (Lembaga Adat Melayu Kabupaten Siak) dan/atau yang mewakili.
b) Tokoh Agama, yaitu Imam Masjid Raya Syahabuddin Kota Siak.
c) Lurah Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak.
d) Masyarakat Kabupaten Siak yang turut serta dalam ritual ini.

2) Kitab *Kutub al-Sittah*, beserta kitab-kitab *syarah*-nya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak yang lain yang menjadi acuan oleh peneliti.[38] Contoh dari data sekunder ini ialah Skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, buku dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/ pengumpul data dalam kegiatan yang diamati. Maka disini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara melihat dan mendengar langsung penjelasan dari informan yang melaksanakan ritual *ghatib begahnyut* yang dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau disebut dengan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi atau data yang terkait dengan penelitian.

[38] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Teknik lain yang akan digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian seperti foto, catatan, manuskrip, surat kabar, dan media lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut dengan menggunakan analisis *Deskripsi Kualitatif*. *Deskripsi Kualitatif* adalah menggambarkan atau menganalisa hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, dokumen, gambar atau surat resmi lainnya yang didapat saat penelitian ke lapangan yang diamati oleh peneliti terhadap orang-orang yang diteliti.[39] Langkah-langkah atau sistem kerja yang akan dilakukan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
b. Mengumpulkan serta menyusun data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.
c. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan hadis, riwayat sahabat dan lain-lain yang relevan bila dipandang perlu, dan mengorelasikannya dengan objek penelitian sehingga pembahasan semakin sempurna.
d. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan.

[39] Usman Husaini dan Purnomo Sertiadi Akbar, *Metode Peneltian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ritual *ghatib beghanyut* yang dilakukan oleh masyarakat melayu di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak dilaksanakan pada malam hari di rabu terakhir bulan *Safar*. Ritual ini diikuti oleh 40-50 orang dari seluruh lapisan masyarakat. Ritual ini dilaksanakan di atas feri yang menyeberangi sungai Siak dari pelabuhan LLASDP sampai ke pelabuhan Belantik. Ritual ini dimulai sejak pagi hari diawali dengan ziarah kubur di makam raja-raja Siak yang dimakamkan di Kota Siak. Kemudian dilanjutkan di malam hari dengan berzikir dan berdoa sembari mengarungi sungai Siak dari pelabuhan LLASDP Kabupaten Siak menuju pelabuhan Belantik.
2. Setelah ditinjau dengan living hadis berkaitan dengan amalan-amalan yang dilaksanakan dalam ritual ini, dapat disimpulkan bahwa:
   a. Syiar Islam yang ditunjukkan dalam ritual ini adalah ziarah kubur dan shalat berjamaah.
   b. Ritual ini merupakan ritual tolak bala dengan mengadakan zikir dan doa.
   c. Ritual ini juga merupakan sarana dalam mempererat *ukhuwah Islamiyah*.
   d. Ritual ini memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat Kota Siak, baik dampak spiritual maupun dampak social dan budaya.

B. Saran

1. Setelah diadakan penelitian tentang ritual ini, diharapkan kaum muslimin untuk tidak salah dalam mengambil keputusan bahwa semua tradisi dan ritual itu tidak baik untuk dilaksanakan. Ada beberapa ritual yang sama sekali tidak bertentangan dengan syari'at agama Islam, dan ada juga tradisi yang memang bertentangan dengan agama Islam. Kemudian

setelah di teliti lebih dalam lagi, ritual ini juga mengeratkan silaturahmi antar sesama umat muslim.

2. Diharapkan untuk masyarakat di kota Siak agar selalu menjalani ritual ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan syari'at agama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Bustanul. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

al-Badr, Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin bin Hamd al-Abbad. 2010. *Fiqh al-'Ad'iyah wa al-Adzkar, alih bahasa Amiruddin Jamil*, Cet. 1 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Griya Ilmu.

al-Bassam, Abdullah bin 'Abdurrahman. T.th. *Tawdhih al-Ahkam min Bulughul Maram*, juz 7. Beirut, Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi.

al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. T.th. *Jami' al-Shahih li al-Bukhari*, juz 8, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi.

Bunari, Isjoni, Nurkhasanah. *Sejarah Tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 3. No. 2, 2016. Pekanbaru: Universitas Riau.

al-Haitsami, Ibnu Hajar. t.th. *Tuhfat al-Muhtaaj fi Syarh al-Minhaj*, juz 5, Beirut: Daarul Kutub.

Hasan, M. Tohlah. 2005. *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman.*, Cet. VI. Jakarta: Gentabora Pers.

Husaini, Usman, Purnomo Sertiadi Akbar. 2014. *Metode Peneltian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ibnu Hajjaj, Muslim. 2009. *Jami' al-Shahih li Muslim*. Beirut: Dar Ihya-il Kutub al-Arabiyyah.

al-Izz, Ali bin Muhammad. 1997. *Syarh al-'Aqidah al-Thahawiyyah, tahqiq* oleh Syu'aib al-Arnauth. Beirut: Muassasah al-Risalah.

al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2005. *Al-Jawaab al-Kaafi*. Beirut: Dar Ihya-il Kutub al-Arabiyyah.

Khairi, Muhammad, Swis Tantoro. *Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 7. No. 1, 2020. Pekanbaru: Universitas Riau.

Kusnadi, Naufal Hilmi. 2022. "Model *Dzikir Al-Makhsus* Terhadap Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi", *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Mansur, M. dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

al-Nawawi. 2008. *Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim bin al-Hajjaj, alih bahasa*, Cet. 3 Jilid 11 Jakarta: Penerbit Darus Sunnah.

Nurdin, Ismail., Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*. Jakarta: PT. Grasindo.

al-Shan'ani, Muhammad bin Ismail. T. Th. *Subulussalam*, juz 1. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi.

al-Sijistani, Sulaiman bin al-Asy'ats. 2009. *Sunan li Abi Daud*, *tahqiq* oleh Syu'aib al-Arnauth. Beirut: Dar al-Risalah al-'Alamiyah.

Siyoto, Sandu., M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

al-Suyuthi, Jalaluddin. 2012. *Syarh al-Shudur bi Syarh Hal al-Mawta wa al-Qubur*, Beirut: Mu'assasah al-Iman wa Dar al-Rasyid.

Syukri, Muhammad. 2016. "Nilai Religius Dalam Tradisi *Ghatib Beghanyut* Pada Masyarakat Melayu Siak Sri Indrapura", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.

Thamrin, Husni. 2018. *Antropologi Melayu*, Pekanbaru: Penerbit Kalimedia.

al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. T.th. *Sunan Al-Tirmidzi*, juz 5, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi.

Wahyudi, Dedi., dkk. 2017. *Bunga Rampai Sejarah Kebudayaan, Pemikiran, dan Peradaban Islam*, Lampung: CV. IQRO.

Yuliharti. 2015. *Pengantar Studi Teks Hadis*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Yusrianto, Edi. 2008. *Lintasan Sejarah Pendidikan Islam (di Indonesia)*, Pekanbaru: Intania Grafika.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 507/Un.04/F.III.3/PP.00.9/02/2022 11 Februari 2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Lurah Kampung Dalam
Siak

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	:	Muhamad Fikri
Tempat/ Tgl. Lahir	:	Pekanbaru, 04/05/2001
NIM	:	11830111100
Fakultas	:	Ushuluddin
Jurusan/ Semester	:	Ilmu Hadis / VIII
NO. HP	:	085265567524
Alamat	:	Jl. Patih Dompak II, Desa Pangkalan Pisang, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak Sri Indrapura, Riau
Email	:	11830111100@students.uin-suska.ac.id

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"RITUAL GHATIB BEGHANYUT (RATIB BERHANYUT) OLEH MASYARAKAT MELAYU DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)"

dengan lokasi penelitian : Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
KECAMATAN SIAK
KELURAHAN KAMPUNG DALAM

Jalan Sutomo No. 28 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak
SIAK SRI INDRAPURA

Siak Sri Indrapura, 21 September 2022

Nomor : 100/PEM/KPD/50
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
di –
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDRI FAUZAR, S.STP.,M.Si**
Jabatan : Lurah Kampung Dalam

Menerangkan bahwa,

Nama : **MUHAMMAD FIKRI**
Nim : 11830111100
Jurusan/Jenjang Studi : Ilmu Hadis / S-1

Telah disetujui untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kelurahan Kampung Dalam sebagai syarat dalam menyusun skripsi dengan judul :

" RITUAL GHATIB BEGHANYUT (RATIB BERHANYUT) OLEH MASYARAKAT MELAYU DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis) "

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

LURAH KAMPUNG DALAM

ANDRI FAUZAR, S.STP., M.Si
NIP. 19900814 201406 1 001

Untuk Tokoh Adat

KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

Judul : RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/ Tanggal : .....

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
I.	**Prosesi Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut***	
1.	Bagaimana pengertian dari Istilah *Ghatib Beghanyut*?	
2.	Bagaimana latar belakang dari pelaksanaan *Ghatib Beghanyut*?	
3.	Apa saja zikir-zikir atau bacaan yang di-lafazhkan dalam prosesi ritual ini?	
4.	Bagaimana Prosesi Pelaksanaan ritual ini dari awal sampai akhir?	
5.	Selain LAMR Siak, apa saja elemen/ormas masyarakat yang terlibat dalam ritual ini?	

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Dimana saja titik-titik pelaksanaan ritual ini?	
7.	Kapan waktu pelaksanaan ritual ini?	
II.	**Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Living Hadis**	
8.	Bagaimana perkembangan dari prosesi pelaksanaan ritual ini dari masa ke masa?	
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah ritual ini murni kebudayaan Islam atau adakah akulturasi dari kebudayaan lain?	
10.	Apakah ritual ini memiliki buku pedoman tersendiri atau merupakan hasil dari tradisi lisan dari mulut ke mulut masyarakat setempat?	
11.	Apa makna ritual ini bagi anda sendiri?	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat ketika melestarikan atau meninggalkan ritual ini?	
13.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hasil yang diharapkan dengan adanya ritual tersebut di tengah-tengah masyarakat?	
14.	Apakah ada pro dan kontra dari masyarakat terkait adanya ritual tersebut?	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Tokoh Agama

KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

Judul : RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/ Tanggal : .....

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
I.	**Prosesi Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut***	
1.	Bagaimana pengertian dari Istilah *Ghatib Beghanyut*?	
2.	Bagaimana latar belakang dari pelaksanaan *Ghatib Beghanyut*?	
3.	Apa saja zikir-zikir atau bacaan yang di-lafazhkan dalam prosesi ritual ini?	
4.	Bagaimana Prosesi Pelaksanaan ritual ini dari awal sampai akhir?	
II.	**Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Living Hadis**	
5.	Bagaimana perkembangan dari prosesi pelaksanaan ritual ini dari masa ke	

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masa?	
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah ritual ini murni kebudayaan Islam atau adakah akulturasi dari kebudayaan lain?	
7.	Apakah ritual ini memiliki buku pedoman tersendiri atau merupakan hasil dari tradisi lisan dari mulut ke mulut masyarakat setempat?	
8.	Apa makna ritual ini bagi anda sendiri?	
9.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat ketika melestarikan atau meninggalkan ritual ini?	
10.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hasil yang diharapkan dengan adanya ritual tersebut di tengah-tengah masyarakat?	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Apakah ada pro dan kontra dari masyarakat terkait adanya ritual tersebut?	
		11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Tokoh Pemerintahan

KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

Judul : RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/ Tanggal : .....

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
I.	**Prosesi Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut***	
1.	Apa saja langkah-langkah yang ditempuh oleh pemerintah dalam mensukseskan ritual ini?	
2.	Bagaimana latar belakang dari pelaksanaan *Ghatib Beghanyut*?	
3.	Apa saja zikir-zikir atau bacaan yang di-lafazhkan dalam prosesi ritual ini?	
4.	Bagaimana Prosesi Pelaksanaan ritual ini dari awal sampai akhir?	
II.	**Ritual *Ghatib Beghanyut* Dalam Living Hadis**	

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Bagaimana perkembangan dari prosesi pelaksanaan ritual ini dari masa ke masa?	
6.	Apa makna ritual ini bagi anda sendiri?	
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat ketika melestarikan atau meninggalkan ritual ini?	
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hasil yang diharapkan dengan adanya ritual tersebut di tengah-tengah masyarakat?	
9.	Apakah ada pro dan kontra dari masyarakat terkait adanya ritual tersebut?	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN OBSERVASI

Judul : RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)

Nama : .....
Hari/ Tanggal : .....

NO	DAFTAR PERTANYAAN	HARI/ TANGGAL
1.	Lokasi Penelitian/ Letak Geografis Kota Siak	
2.	Kondisi Masyarakat Kota Siak (Sosial, Ekonomi, Budaya)	
3.	Persiapan Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut*	
4.	Prosesi Pelaksanaan 1: Ziarah Kubur ke Makam Raja-Raja Siak	
5.	Prosesi Pelaksanaan 2: Shalat Maghrib dan Isya Berjamaah	
6.	Prosesi Pelaksanaan 3: Makan *Bejamba*	
7.	Prosesi Pelaksanaan 4: Pembukaan Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut*	
8.	Prosesi Pelaksanaan 5: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Keberangkatan dari Titik Awal: Pelabuhan LLASDP Kab. Siak)	
9.	Prosesi Pelaksanaan 6: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Pembacaan Zikir dan Doa Berjamaah)	
10.	Prosesi Pelaksanaan 7: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Kepulangan dari Titik Akhir: Pelabuhan Belantik Suak Lanjut)	

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA DOKUMENTASI

Judul : RITUAL *GHATIB BEGHANYUT* DALAM MASYARAKAT MELAYU SIAK PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis)

NO.	DOKUMEN / ARSIP LEMBAGA	ADA (√)	TDK ADA (√)	KET
1.	Lokasi Penelitian/ Letak Geografis Kota Siak			
2.	Kondisi Masyarakat Kota Siak (Sosial, Ekonomi, Budaya)			
3.	Persiapan Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut*			
4.	Prosesi Pelaksanaan 1: Ziarah Kubur ke Makam Raja-Raja Siak			
5.	Prosesi Pelaksanaan 2: Shalat Maghrib dan Isya Berjamaah			
6.	Prosesi Pelaksanaan 3: Makan *Bejamba*			
7.	Prosesi Pelaksanaan 4: Pembukaan Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut*			
8.	Prosesi Pelaksanaan 5: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Keberangkatan dari Titik Awal: Pelabuhan LLASDP Kab. Siak)			
9.	Prosesi Pelaksanaan 6: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Pembacaan Zikir dan Doa Berjamaah)			
10.	Prosesi Pelaksanaan 7: Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut* (Kepulangan dari Titik Akhir: Pelabuhan Belantik Suak Lanjut)			

UIN SUSKA RIAU

Lampiran II

Dokumentasi Pelaksanaan Ritual *Ghatib Beghanyut*

1. Surat Undangan a.n. Bupati Siak

BUPATI SIAK

Bupati Siak dengan ini mengundang Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk menghadiri Acara : "GHATIB BEGHANYUT" (Dzikir dan Do'a Bersama).

Hari/Tanggal : Rabu / 21 September 2022 (24 Safar 1444 H).
Pukul : 18.00 wib s/d Selesai.
Tempat : Pelabuhan LLASDP Siak.
Pakaian : Gamis/Muslim Warna Putih.

Demikian Undangan ini disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Siak Sri Indrapura, 13 September 2022.
BUPATI SIAK,

Drs. H. ALFEDRI, M.Si.

2022/9/21 14:50

2. Persiapan Pelaksanaan *Ghatib Beghanyut* di depan Pelabuhan LLASDP Kabupaten Siak, dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ziarah Kubur ke Makam Kesultanan Siak (Komplek Makam Koto Tinggi)

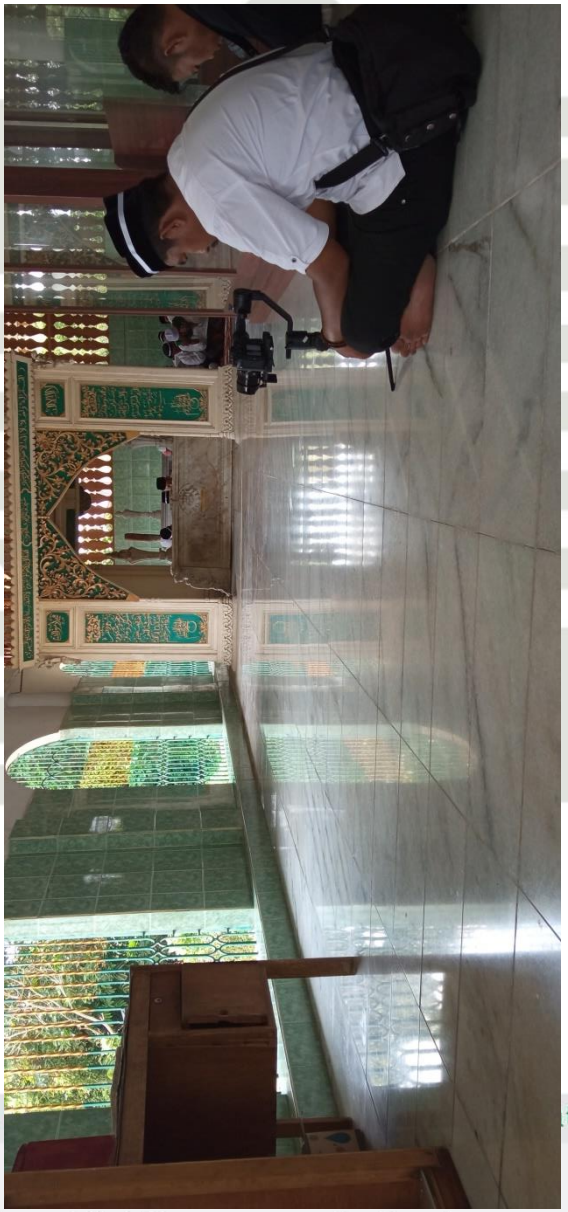

UIN SUSKA RIAU

a ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ziarah Kubur ke Makam Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembukaan Malam Puncak Ritual *Ghatib Beghanyut*

6. Para Jamaah Menaiki Feri

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para Jamaah Melaksanakan Ritual *Ghatib Beghanyut*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

8. Kepulangan Para Jamaah dijemput bus yang telah disiapkan Pemda setempat

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran III

Profil Informan

No	Nama	Umur	Agama	Pekerjaan/Jabatan
1	Datuk Seri Wan Said	65 Tahun	Islam	Ketua LAMR Kabupaten Siak
2	Andri Fauzar, S.STP., M. Si	37 Tahun	Islam	Lurah Kampung Dalam
3	Syekh Umar bin Habib al-Masyhur	55 Tahun	Islam	Imam Masjid Raya Syahabuddin Siak
4	Husin	41 Tahun	Islam	Petani
5	Bambang NS	40 Tahun	Islam	Karyawan Swasta
6	Khairul Amri	46 Tahun	Islam	Petani
7	Syahrial	50 Tahun	Islam	Pedagang

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	: Muhamad Fikri
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 04 Mei 2001
Alamat	: Perumahan Nauren Permai, Blok C23, Jl. Sepakat, Rimbo Panjang, Kampar, Riau
Nama Orang Tua	: Ayah : Zairianto Ibu : Evi Susanti
No HP	: 085265567524

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD Swasta Kimia Tirta Utama : Lulus Tahun 2012
2. SMP Islam Terpadu Bangkinang : Lulus Tahun 2015
3. SMA Islam Terpadu Bangkinang : Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota Bidang Komunikasi dan Informasi HMPS Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau (2018-2019)
2. Ketua Divisi Perlengkapan dan Kesekretariatan HMPS Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau (2020-2021)
3. Anggota Pendampingan Proses Produk Halal (P3H) UIN SUSKA Riau (2023-sekarang)

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.